

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Salah satu contohnya yaitu teknologi informasi dimanfaatkan untuk pengolahan data persediaan barang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data.

Masalah yang berhubungan dengan persediaan merupakan masalah umum yang sering dihadapi dalam bidang usaha. Masalah persediaan yang timbul dapat berupa tersedianya barang yang terlalu banyak atau mungkin juga barang yang kurang tersedia atau terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan pelanggan di kemudian hari. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya kalau terlalu sedikit, kebutuhan pangsa pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu.

PT.Essei Perbama adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor roti di kota Semarang. Sebagai perusahaan distributor, PT.Essei Perbama selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan roti di gudang. Setiap hari petugas inventori gudang menangani pemesanan produk dari outlet, melakukan permintaan produk saat mencapai stok minimal, dan mengatur alur keluar masuknya roti.

Pengolahan data inventori gudang di PT.Essei Perbama masih manual, artinya dari segi pencatatan dan pengolahannya masih menggunakan

buku laporan persediaan. Pelaporan persediaan dilakukan dengan cara menyalin data inventori dari buku tersebut ke dalam Microsoft Office Excel. Setiap hari laporan dalam format Excel tersebut harus dilaporkan. Sistem tersebut menjadikan pihak perusahaan tidak dapat mengetahui data persediaan roti di inventori dengan cepat. Informasi persediaan stock roti yang memakan waktu membuat batas waktu konsumsi roti terbuang percuma. Mengingat roti adalah salah satu makanan yang memiliki tingkat kadaluarsa.

Menurut penelitian yang dilakukan Apriliani dkk (2013) membuat Sistem Informasi Persediaan Obat Menggunakan Metode FIFO Pada Apotek Adya Sukabumi, Perangkat yang dibuat mampu mempermudah Apotek Adya mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh *human error*, data-data tersimpan dengan rapi, dan mempercepat proses pengaksesan data. Sistem komputerisasi akan membantu dalam menangani proses pemesanan, penerimaan, dan pengeluaran obat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Victor dan Setia (2014) membuat sistem informasi *follow up* paket *undelivery outbound* menggunakan metode FIFO di *customer service* PT. TIKI JNE Bandung, Perancangan ini merupakan peralihan dari sistem manual ke sistem komputer, sehingga proses *follow up* paket *undelivery outbound* akan dapat berjalan lancar sesuai dengan keperluan atau kebutuhan pemakai. sehingga informasi yang di peroleh lebih akurat.

Teknologi informasi berperan penting sebagai penunjang sebuah bisnis dalam mengelola data data transaksi yang lebih detail, akurat, serta efisien. Proses pengelolaan persediaan menjadi lebih cepat. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dapat menjadi sebuah solusi karena meskipun *software* pemrograman lama tetapi semua program tetap dapat terinstal dan berfungsi dengan baik di sistem operasi windows, selain itu pelayanan dalam Visual Basic 6.0 tentunya lebih mudah, *user friendly* dan jumlah memori yang digunakan pada perangkat pendukung lebih sedikit karena visual basic dan komponen pendukungnya relatif memiliki

ukuran yang lebih kecil dibanding dengan media informasi lainnya. Visual Basic sendiri bisa berhubungan langsung dengan media lainya seperti microsoft access sebagai databasanya. Penggunaan access sendiri dikarenakan kemudahan membuat sebuah *database* dalam aplikasi ini, selain itu kecepatan waktu pengembangan aplikasi dengan menggunakan antar muka yang sangat ramah pengguna, dimana kita dapat membuat sebuah *form* dan laporan dalam waktu singkat.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “**RANCANG BANGUN SISTEM *INVENTORY* DENGAN METODE *FIRST IN FIRST OUT (FIFO)* DI PT.ESSEI PERBAMA**”.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana membuat dan mengembangkan sistem yang dapat digunakan supaya menjadi sistem *inventory* yang terkomputerisasi pada PT.Essei Perbama ?
- b) Bagaimana implementasi metode FIFO yang diterapkan pada sistem *inventory* roti di PT. Essei Perbama ?
- c) Bagaimana cara mengelola persediaan stock roti dengan menggunakan sistem *inventory* berbasis Visual Basic 6.0 ?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, terdapat pembatasan masalah pada runag lingkup penelitian sebagai berikut:

- a) Akan membahas tentang implementasi metode FIFO pada sistem inventori persediaan roti.
- b) Admin dan *owner* memiliki hak akses sendiri (*username & password*).
- c) Sistem tidak mengelola harga barang.

I.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka arah tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- a) Mempermudah PT.Essei Perbama Semarang dalam penyampaian informasi persediaan stock roti.
- b) Mendapatkan efektifitas sistem informasi atas persediaan barang yang lebih efektif
 1. Informasi secara terkomputerisasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
 2. Tepat pada penentuan persediaan stock barang.
 3. Meminimalkan kesalahan dan meningkatkan pengawasan.
- c) Membangun sistem *inventory* persediaan roti dengan metode *first in first out* (FIFO) menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0 pada PT.Essei Perbama Semarang.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

- a) Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah pengetahuan mahasiswa dalam membuat sistem pendukung keputusan khususnya dalam hal pembuatan sistem *inventory* dengan visual basic 6.0 menggunakan metode First In First Out (FIFO).
 - 2) Dengan menyusun tugas akhir ini, mahasiswa dapat mengembangkan bahasa pemrograman yang telah diperoleh diperkuliahan.
- b) Bagi Instansi Terkait
 - 1) Memudahkan perusahaan dalam mengelola *inventory* karena dijalankan secara terkomputerisasi
 - 2) Meminimalisir menumpuknya barang di gudang
 - 3) Dengan adanya Sistem ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pencatatan *inventory*.
- c) Bagi Akademik
 - 1) Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang mempunyai permasalahan dan metode yang sama.

- 2) Dapat menjadi salah satu dokumen untuk melihat sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu yang telah diberikan selama mengikuti kuliah.

